

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kebutuhan dan keinginan manusia pasti akan terus berkembang seiring berjalannya waktu. Untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, manusia juga harus bekerja untuk memperoleh pendapatan dahulu. Setelah memperoleh pendapatan, sebagai seorang individu juga sebaiknya perlu mengelola pendapatan mereka dengan sebaik-baiknya sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik juga dapat membantu dalam membuat perencanaan jangka panjang maupun jangka pendek.

Sebagai mahasiswa pengelolaan keuangan juga sudah sangat diperlukan karena seorang mahasiswa pasti memiliki banyak kebutuhan dan keinginan. Dan dalam mencapai tersebut diperlukannya sebuah pendapatan. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalti, dan sewa (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015:23.1). Sebagaimana halnya mahasiswa rata-rata masih banyak yang belum memiliki pendapatan dari aktivitas berkerja dan masih mendapatkan dari bantuan orang tua. Walaupun seperti uang saku sebenarnya kegiatan tersebut bisa di masukan kedalam kategori pendapatan juga tetapi berasal dari orang tua bukan pihak lainnya.

Seperti yang di ketahui bahwa orang tua biasanya masih memiliki kewajiban untuk bisa memberikan seperti uang pokok ke anaknya dalam bentuk untuk memenuhi kebutuhan dan melatih untuk mengelola keuangannya sendiri. Dan seringkali mahasiswa sudah di percayai orang tua untuk mengelola keuangan mereka sendiri seperti halnya jika

mahasiswa tersebut orang perantau bukan penduduk asli. Kebutuhan yang menjadi dasar dalam kehidupan mereka seperti makan, minum, tempat tinggal, dan pakaian mereka harus mengalokasikan dana yang mereka dapat dari orang tua agar dapat mencukupi kebutuhan tersebut dengan cara membuat perencanaan keuangan yang sesuai.

Perencanaan keuangan sendiri pada saat ini juga telah menjadi perhatian banyak orang karena pengetahuan ini mampu memberikan pedoman bagi seseorang untuk merealisasikan tujuan hidupnya. Perencanaan yang telah dilakukan lebih dini akan lebih baik. Saat ini perencanaan keuangan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dahulu perencanaan keuangan hanya dapat digunakan pada perusahaan untuk merencanakan keuangan kedepannya. Namun, untuk saat ini perencanaan keuangan tidak hanya untuk perusahaan saja. Perencanaan keuangan juga dibutuhkan oleh industri kecil, industri rumahan, rumah tangga bahkan untuk pribadi (Anna.A, 2017).

Dari adanya perencanaan keuangan sendiri ini pada kalangan mahasiswa biasanya mereka sudah bisa mengetahui seperti maksud dan tujuan mereka dalam mengelola keuangannya. Dan sebagian mahasiswa saat ini kebanyakan mereka sudah mulai memiliki bisnis sendiri atau sudah mulai berkerja juga. Seperti halnya mahasiswa di STIE Malangkuçeçwara ABM banyak dari mereka sudah tertarik pada dunia perbisnisan dan yang memulai bisnisnya sejak di bangku kuliah. Rata-rata mulai tertarik sejak kuliah karena mendapatkan materi perkuliahan yang memicu untuk melakukan usaha.

Pada mahasiswa yang sudah memiliki bisnis kebanyakan mereka sudah melakukan planing rencana untuk usahanya mereka kedepannya seperti halnya untuk memajukan bisnis mereka. Dalam setiap perencanaan keuangan untuk mahasiswa baik itu tidak memiliki bisnis sendiri atau pun memiliki bisnis ini harus di sesuaikan dengan pengelola keuangan jangka

pendek hingga jangka panjang. Dengan tujuan agar semua perencanaan tertata dengan rapih tanpa ada yang terabaikan. Memang bagi mereka untuk di awal melakukan perencanaan untuk sedikit demi sedikit memajukan usaha tidak lah susah apalagi pendapatan masih belum menentu. Mereka masih sedikit kesusahan juga untuk melakukan perencanaan keuangan yang baik dan benar. Dan kebanyakan dari mereka memiliki rencana yang banyak dan tinggi anggan-anggannya tetapi selalu memiliki kendala dalam hal waktu dan keuangannya. Sehingga banyaknya fenomena dengan semakin tingginya pendapatan dan karir seseorang sehingga membuat mereka tidak memiliki waktu untuk membuat perencanaan keuangan. Oleh sebab itu muncullah suatu bidang pekerjaan baru, yaitu sebagai seorang perencanaan keuangan atau *financial planner*. Perencanaan keuangan adalah proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan secara terintegrasi dan terencana. Yang termasuk dalam tujuan hidup seseorang antara lain: menyiapkan dana pendidikan bagi anak, menyiapkan dana hari tua bagi dirinya dan pasangan hidupnya, menyiapkan dana untuk memiliki rumah, menyiapkan warisan bagi keluarga tercinta, menyiapkan dana untuk beribadah haji dan lain-lainnya (*Financial Planning Standards Board Indonesia*). Seorang *finansial planner* berperan untuk memberikan arahan atas keuangan klien tetapi dalam hal mengambil keputusan tetap berada ditangan klien untuk melakukan perencanaan keuangan tersebut atau tetap kepada pola keungan yang telah mereka lakukan sebelumnya.

Dalam setiap perencanaan keuangan untuk mahasiswa ini harus dibuat dan disesuaikan dengan keadaan keuangannya pada saat membuat perencanaan keuangan tersebut dan juga menyesuaikan dengan perekonomian yang berlangsung saat ini. Hal tersebut dilakukan agar semua yang direncanakan oleh mahasiswa bisa terwujud dan juga sesuai dengan dana yang dimiliki. Perencanaan keuangan ini dibuat juga agar mahasiswa dapat memiliki perencanaan yang baik dan mempermudah

mahasiswa untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Maka dari itu dengan adanya perencanaan keuangan, suatu kondisi keuangan seseorang akan lebih tersusun rapi dan terarah sesuai dengan apa yang hendak dicapai nantinya. Perencanaan keuangan ini juga dapat membantu seseorang dalam menyusun perencanaan manajemen risiko, investasi dan tabungan, dana pensiun, dana pendidikan, dan lain-lainnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Penganalisisan suatu perencanaan keuangan mahasiswa?”

## **1.3 Tujuan**

Sesuai dengan persoalan yang dibahas dalam latar belakang diatas untuk menganalisis suatu perencanaan keuangan mahasiswa maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Membuat perencanaan keuangan yang sesuai.
- b. Membantu mahasiswa dalam mengalokasikan dana yang sesuai kebutuhan.

## **1.4 Manfaat**

Penulisan ini memiliki beberapa manfaat antara lain :

- a. Memperoleh perencanaan keuangan yang sesuai dengan narasumber.
- b. Memperoleh masukan sehingga mampu mengelola dana yang di miliki dengan baik.